

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya, atau sebagaimana aslinya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif ini tidak bekerja menggunakan data dalam bentuk atau diolah dengan rumusan dan tidak ditafsirkan/diinterpretasikan sesuai ketentuan statistik/matematik.²⁷ Menggunakan pendekatan studi kasus yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata yaitu pada praktik Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dalam Program PNPM-MP di Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

B. Sumber Data

Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa, dipikirkan peneliti dari aktivitas dan tempat yang diteliti.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari data-data sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua kelompok SPP PNPM-MP dan

²⁷ Hadawi dan Mimi Martin, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 174.

anggota kelompok SPP PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti, dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder ini sering disebut dengan data tangan kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis serta dokumen yang menunjang.

C. Bahan Hukum

Bahan Hukum adalah aturan-aturan hukum yang dipakai untuk menganalisis permasalahan penelitian, pada penelitian ini terdapat beberapa bahan hukum yaitu :

- a. Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau yang membuat orang taat pada hukum seperti peraturan perundang-undangan dan putusan hakim. Dalam penelitian ini Bahan hukum primer yang di ambil adalah Al-Qur'an, Hadits, Undang-Undang Dasar maupun Undang-Undang lainnya.
- b. Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang tidak mengikat tetapi menjelaskan mengenai bahan hukum primer yang merupakan hasil olahan pendapat atau pikiran para pakar atau ahli yang mempelajari suatu bidang tertentu secara khusus yang akan memberikan petunjuk untuk arah penelitian. Merupakan bahan hukum

kedua setelah bahan hukum primer yang meliputi pendapat para ahli, tafsir dan kitab-kitab fiqh. Dalam penelitian ini bahan hukum sekunder yang diambil adalah beberapa pendapat para ahli.

- c. Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya. Bahan hukum tersier yang penulis gunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Observasi

Menurut KBBI, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit. Terdapat 2 cara dalam melakukan observasi, yaitu:

1. Observasi Partisipatoris adalah seorang peneliti terlibat langsung sebagaimana orang yang diteliti.
2. Observasi Non Partisipatoris adalah seorang peneliti hanyalah meneliti, tidak sebagai orang yang diteliti.²⁸

Dalam penelitian ini observasi yang dipakai adalah observasi non partisipatoris, peneliti hanyalah melakukan penelitian, tidak ikut terlibat langsung dalam praktik SPP (Simpan Pinjam Kelompok

²⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet ke-1, (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

Perempuan) PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Disini peneliti mengamati secara langsung, mencatat data dan keterangan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara dilakukan karena ada anggapan bahwa hanya narasumber yang paling tahu tentang diri mereka sendiri, sehingga informasi yang tidak dapat diamati atau tidak diperoleh dari alat lain akan tetapi dengan wawancara misalnya tentang tanggapan, keyakinan, perasaan, dan cita-cita.²⁹

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Sehingga disini penulis hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang mengandung jawaban atau komentar subyek secara bebas dan membuka kemungkinan menerima jawaban yang lebih luas tentang SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dalam program PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok dan anggota kelompok SPP PNPM-MP di

²⁹ Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2005), 72.

Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dan dokumen bukan hanya terwujud tulisan saja, tetapi juga benda-benda peninggalan.³⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mempermudah pengumpulan, penyusunan, dan pengelolaan data atau dokumen serta literatur yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu praktik SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dalam program PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi langsung pada praktek SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dalam program PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dan dokumentasi.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206

Kemudian reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data-data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang dibahas.³¹

Deskriptif analisis data SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dalam program PNPM-MP Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri mendeskripsikan proses pelaksanaan program SPP PNPM-MP serta analisis dari tinjauan hukum Islam praktik SPP PNPM-MP di Dusun Mulyorejo Desa Kampung Baru Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri ini.

³¹ Hadawi dan Mimi Martin, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 190